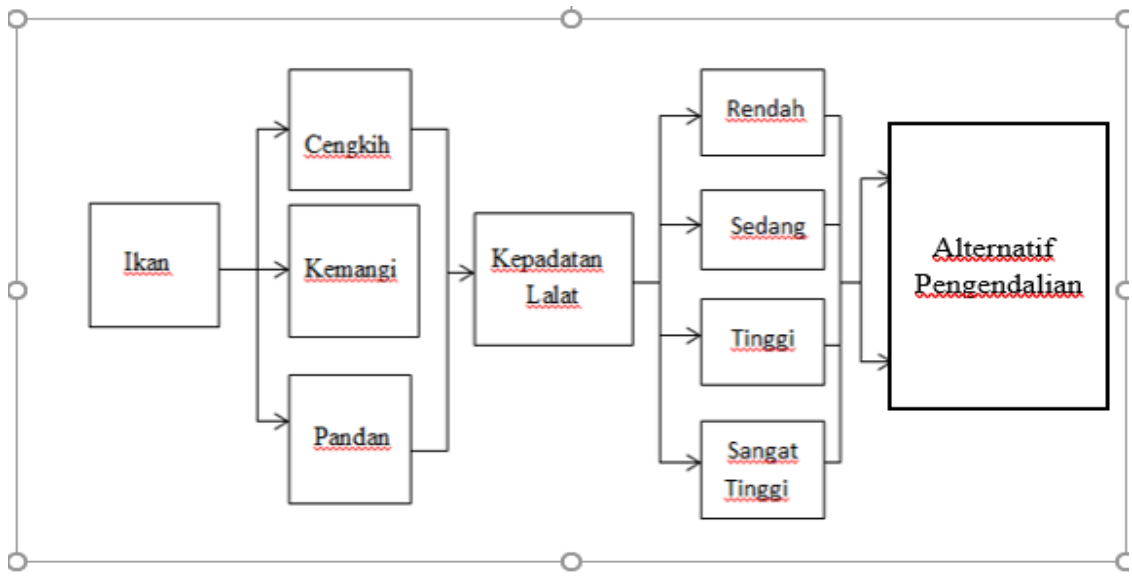


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 7. Kerangka Konsep

#### Penjelasan

Pada penelitian ini, tiga nampan sampel ikan tongkol diletakkan di atas meja salah satu pedagang ikan di Pasar Agung. Kemudian pada nampan pertama di sekelilingnya ditaburi cengkih, pada nampan kedua ditaburi kemangi, dan pada nampan ketiga ditaburi pandan wangi. Amati, hitung dan catat kepadatan lalat pada ikan tongkol di masing-masing nampan. Kemudian tentukan tingkat kepadatan lalat apakah termasuk kategori rendah, sedang, tinggi atau sangat tinggi berdasarkan jumlah lalat yang hinggap. Berdasarkan tingkat kepadatan lalat tersebut lalu dijadikan dasar sebagai langkah untuk dilakukannya pengendalian kepadatan lalat pada ikan tongkol.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

Menurut (Notoatmodjo, 2012), variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah cengkih, kemangi dan pandan wangi.

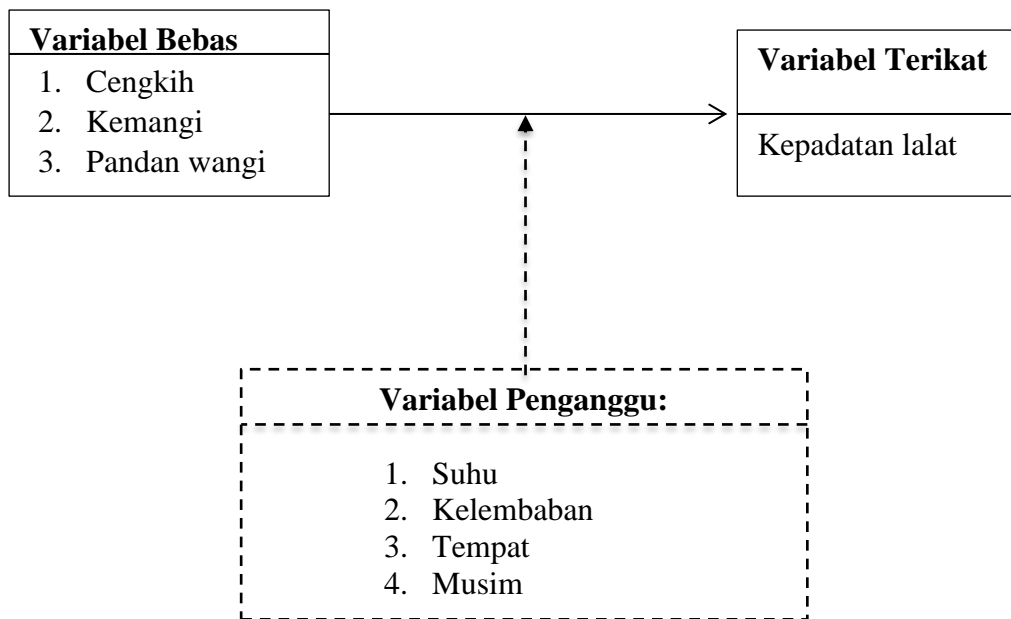
#### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepadatan lalat.

#### **c. Variabel Pengganggu**

Variabel pengganggu sering disebut variabel moderat, merupakan variabel yang mempengaruhi (memperlemah/memperkuat) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah suhu, kelembaban, tempat dan musim. Variabel pengganggu merupakan variabel yang tidak diteliti. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran terhadap suhu dan kelembaban dan dikendalikan dengan cara melaksanakan penelitian pada waktu dan sekitar area tempat yang sama sehingga kondisinya sama. Untuk variabel tempat dengan cara memilih satu lokasi meja pedagang ikan. Untuk variabel musim tidak bisa dikendalikan jadi penelitian tetap dilaksanakan tanpa memperhatikan kondisi musim saat itu.


## 2. Hubungan antar variabel



Gambar 8  
Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

 : diteliti

 : tidak diteliti

### 3. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam pengamatan pada penelitian ini, maka perlu diberikan batasan-batasan berupa definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengamatan	Skala Data
1	2	3	4	5
1.	Cengkih	Bunga cengkih yang telah kering ditumbuk / dihaluskan menggunakan blender, setelah halus ditimbang sebanyak 100 gram	-	-
2.	Kemangi	Daun kemangi yang telah kering ditumbuk / dihaluskan menggunakan blender, setelah halus ditimbang sebanyak 100 gram	-	-
3.	Pandan Wangi	Daun pandan wangi yang telah kering ditumbuk / dihaluskan menggunakan blender, setelah halus ditimbang sebanyak 100 gram	-	-
4.	Kepadatan Lalat	Jumlah rata-rata lalat yang hinggap pada tempat (dalam hal ini adalah <i>fly grill</i> ), yaitu 10 X 30 detik dan dari hasil tersebut diambil 5 angka tertinggi	Dengan menggunakan <i>fly grill</i> dan <i>counter</i> dan <i>Stop Watch</i>	Interval Rendah = 0-2, Sedang = 3-5, Tinggi = 6-20

### **C. Hipotesis Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2012), hasil suatu penelitian pada hakikatnya adalah suatu jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam perencanaan penelitian. Untuk mengarahkan kepada hasil penelitian ini maka dalam perencanaan penelitian perlu dirumuskan jawaban sementara dari penelitian ini. Jawaban sementara dari suatu penelitian ini biasanya disebut hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan kepadatan lalat sebelum dan sesudah diberi cengkih pada ikan tongkol di Pasar Agung, Desa Pakraman Peninjoan Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara
2. Ada perbedaan kepadatan lalat sebelum dan sesudah diberi kemangi pada ikan tongkol di Pasar Agung, Desa Pakraman Peninjoan Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara
3. Ada perbedaan kepadatan lalat sebelum dan sesudah diberi pandan wangi pada ikan tongkol di Pasar Agung, Desa Pakraman Peninjoan Peguyangan Kecamatan Denpasar Utara
4. Ada perbedaan efektivitas cengkih, kemangi dan pandan wangi terhadap kepadatan lalat pada ikan tongkol di Pasar Agung, Desa Pakraman Peninjoan Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara